

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dermaga adalah suatu konstruksi bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengiriman pupuk ke kota lain dengan menggunakan kapal sehingga dibutuhkan tambahan dermaga untuk tempat kapal bersandar disaat akan mengirimkan pupuk. Selain itu semakin meningkatnya limbah pabrik menjadikan kebutuhan tempat kapal untuk bersandar semakin berkurang. Melihat kondisi itu pihak PT.Petrokimia yang bekerja sama dengan kontraktor PT.Adhi Karya Divisi Infrastruktur membuat proyek Dermaga C PT.Petrokimia Gresik.

Konstruksi yang dilakukan oleh pengembang dapat dikatakan berhasil jika produk yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu, sedangkan waktu pelaksanaan dan biaya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (Kerzner, 2006). Tetapi pada kenyataannya sering kali terjadi keterlambatan waktu dalam tahapan-tahapan pelaksanaan aktifitasnya, dan keterlambatan ini cenderung mengakibatkan pembengkakan biaya pembangunan (Kaming, 2000 : Tjaturono, 2002).

Proyek pembangunan dermaga ini mengalami keterlambatan. Penyebab keterlambatan proyek dikarenakan Pendatangan material yang terlambat dan kurangnya persiapan lahan dan material. Proyek yang berjalan sudah 15% mengalami keterlambatan pada pekerjaan persiapan, sehingga mengakibatkan sisa pekerjaan yang seharusnya dikerjakan sesuai target mengalami kemunduran sebesar 5%. Kemunduran tersebut membuat proses pendatangan pupuk dengan jumlah yang lebih besar terhambat karena mundurnya proyek tersebut.

Metode yang dapat digunakan untuk mempercepat penjadwalan sebuah proyek diantaranya adalah Metode Crashing, Metode TCTO ( *Time Cost*

*Trade of Analysis*), Metode *Fast Track* dan Metode *Least Cost Analysis*. Berdasarkan hal di atas, maka diperlukan adanya metode penjadwalan yang tepat untuk melakukan percepatan waktu pelaksanaan pembangunan proyek tanpa terjadinya peningkatan biaya proyek sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, baik itu pemilik proyek maupun kontraktor pelaksana. Salah satu metode percepatan yang dapat dilakukan tanpa terjadinya peningkatan biaya proyek adalah dengan menggunakan Metode *Fast Track*. Karena jika dibandingkan dengan metode lain, metode *Fast Track* dinilai lebih efektif dan efisien untuk melakukan percepatan waktu pelaksanaan proyek karena percepatan dengan menerapkan metode ini selain bisa menghemat waktu pembangunan juga tidak memerlukan tambahan biaya proyek konstruksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusun **“Percepatan Penjadwalan Proyek EPCC Dermaga C PT.Petrokimia Gresik dengan Metode *Fast Track*”** yang diharapkan dapat memberikan usulan terhadap kontraktor atau pelaksana dalam rangka pelaksanaan proyek.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pembangunan proyek Dermaga C PT.Petrokimia Gresik ini mengalami keterlambatan sekitar 77 (Tujuh Puluh Tujuh) hari kalender, penyebab keterlambatan tersebut adalah kurangnya persiapan lahan dan pendatangan material. Kerena keterlambatan tersebut maka dilakukan percepatan penjadwalan menggunakan metode *Fast Track* karena metode tersebut di anggap sesuai dengan kondisi lapangan dan metode ini meminimalisasi penambahan biaya akibat keterlambatan proyek.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Berapa durasi (waktu) sisa pelaksanaan pada Proyek Dermaga C PT.Petrokimia Gresik ?
2. Berapa percepatan waktu yang dapat dilakukan dengan metode *fast-track* pada Proyek Dermaga C PT.Petrokimia Gresik?

3. Berapa biaya yang dibutuhkan setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *fast-track* pada Proyek Dermaga C PT.Petrokimia Gresik?

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui penjadwalan proyek pembangunan Dermaga C PT.Petrokimia secara normal.
2. Menyusun pejadwalan proyek pembangunan Dermaga C PT.Petrokimia menggunakan metode *Fast Track*.
3. Menyusun biaya pelaksanaan proyek pembangunan Dermaga C PT.Petrokimia sebelum dan sesudah dipercepat.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Mengacu pada judul dalam laporan akhir ini banyak hal yang harus ditinjau, untuk itu perlu adanya suatu batasan dalam penyusunannya. Batasan – batasan tersebut adalah:

1. Penjadwalan proyek hanya dengan menggunakan metode PDM dengan Microsoft Project.
2. Perhitungan harga bahan dan upah hanya berdasarkan HSP Gresik Tahun Anggaran 2017.
3. Biaya tidak langsung tidak diperhitungkan.
4. Aspek yang dibahas adalah pekerjaan pembangunan proyek Dermaga C PT.Petrokimia

#### **1.6 Manfaat**

Berdasarkan hal diatas, penulisan laporan akhir ini disusun dengan member manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
  - a. Penulis dapat mengetahui cara menyusun penjadwalan proyek menggunakan metode *Fast Track*.
  - b. Penulis mampu menentukan rencana anggaran biaya suatu proyek.

2. Bagi kalangan Industri Konstruksi

Dapat menjadi literature referensi dalam perancangan percepatan penjadwalan proyek dan anggaran biaya proyek-proyek konstruksi.